

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu untuk melihat hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Sugiyono, 2010), hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi iklim organisasi di RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bagas Waras Kabupaten Klaten, adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 – 20 September 2016.

C. Populasi, Sampel dan *Sampling*

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian (Suharsimi, 2008). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pegawai yang ada di RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten baik tenaga medis maupun non medis. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan data bahwa jumlah tenaga kerja atau pegawai (medis dan non medis) pada tahun 2015 di RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten berjumlah 106 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2008). Adapun penentuan sampel dapat dilakukan perhitungan besar sampel minimum penelitian ini diambil dengan rumus: (Notoatmodjo, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

d = Kesalahan maksimum yang diperbolehkan 10 %

Perhitungan :

$$\begin{aligned} n &= \frac{106}{1 + 106 \cdot 0,1^2} \\ &= \frac{106}{1 + 106 \cdot 0,01} \\ &= \frac{106}{2,06} \end{aligned}$$

$$= 51,45631068, \text{ dibulatkan menjadi } 52$$

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan sampel 51,45631068 kemudian sampel dibulatkan menjadi 52 responden.

2. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengumpulan sampel

berdasarkan kriteria-kriteria atau syarat-syarat tertentu (Sugiyono, 2010).

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

Kriteria inklusi:

- a. Pegawai yang tidak menjabat sebagai pimpinan maupun kepala bagian
- b. Pegawai yang tidak sedang cuti

Adapun syarat eksklusi dalam penelitian ini adalah pegawai yang memenuhi kriteria inklusi namun pada saat penelitian tidak bisa dijadikan sampel karena berbagai hal:

- b. Pegawai yang sedang mengikuti pelatihan
- a. Pegawai yang tidak ada di tempat ketika penelitian berlangsung

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel independen yaitu :
 - a. Kepemimpinan
 - b. Standar Kerja
 - c. Tanggung jawab
 - d. Penghargaan
 - e. Identitas organisasi
2. Variabel dependen, yaitu iklim organisasi.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari masing-masing variabel dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Penilaian
Iklm Organisasi (Y)	Iklm organisasi merupakan suatu persepsi dari atau karyawan yang ada di RSUD Bagas Waras baik secara individu maupun kelompok dan pihak lain yang mana akan berdampak pada sikap dan perilaku anggota organisasi di rumah sakit serta menentukan kinerja organisasi.	Kuesioner.	Ordinal	Kategori: 1. Baik : 76%-100% 2. Cukup : 56%-75% 3. Kurang : < 56%.
Kepemimpinan (X ₁)	Kepemimpinan merupakan penilaian atas kemampuan seorang pimpinan dalam hal mempengaruhi bawahannya sehingga bawahan tersebut dapat melakukan sebagaimana yang dikehendaki seorang pimpinan tersebut.	Kuesioner	Ordinal	Kategori: 1. Baik : 76%-100% 2. Cukup : 56%-75% 3. Kurang : < 56%.
Standar Kerja (X ₂)	Standar kerja merupakan suatu ketetapan yang dibuat oleh organisasi atau instansi dalam mencapai suatu pekerjaan sehingga pekerjaan yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan yang sudah diatur sebelumnya.	Kuesioner	Ordinal	Kategori: 1. Baik : 76%-100% 2. Cukup : 56%-75% 3. Kurang : < 56%.
Tanggung Jawab (X ₃)	Tanggung jawab merupakan semua kewajiban dan beban pekerjaan yang diberikan kepada pegawai rumah sakit sesuai dengan batas-batas yang ada di <i>job deskriptif</i> sehingga diharapkan pegawai tidak melewati batas-batas tanggung jawab yang ada di rumah sakit tersebut.	Kuesioner	Ordinal	Kategori: 1. Baik : 76%-100% 2. Cukup : 56%-75% 3. Kurang : < 56%.

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Penilaian
Penghargaan (X ₄)	Penghargaan atau dapat disebut juga <i>reward</i> merupakan imbalan atau ganjaran yang diberikan untuk memotivasi para pegawai atau karyawan agar dapat mencapai hasil kerja atau produktivitas yang maksimal.	Kuesioner	Ordinal	Kategori: 1. Baik : 76%-100% 2. Cukup : 56%-75% 3. Kurang : < 56%.
Identitas Organisasi (X ₅)	Identitas organisasi merupakan suatu pemahaman yang dimiliki oleh pegawai medis/non medis di rumah sakit berkaitan dengan citra organisasi yang berfungsi sebagai efektifitas dalam mengikuti perubahan-perubahan dalam organasi terkini.	Kuesioner	Ordinal	Kategori: 1. Baik : 76%-100% 2. Cukup : 56%-75% 3. Kurang : < 56%.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Instrumen tentang karakteristik responden (identitas subyek penelitian) yang meliputi: Umur, jenis kelamin, pendidikan serta lama bekerja responden.
2. Instrumen variabel iklim organisasi

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang iklim organisasi dalam penelitian adalah berupa kuesioner yang terdiri dari 20 item pernyataan yang bersifat *favorable* dengan pilihan jawaban ada 4 (empat), yaitu : SS (Sangat Setuju) diberi skor 4, S (Setuju) diberi skor 3, TS (Tidak Setuju) diberi skor 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1, adapun item pernyataan yang bersifat *unfavorable* dengan pilihan jawaban ada 4 (empat), yaitu : SS (Sangat Setuju) diberi skor 1, S (Setuju)

diberi skor 2, TS (Tidak Setuju) diberi skor 3, dan STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 4. Hal ini dapat diidentifikasi dalam suatu kisi-kisi instrumen iklim organisasi, yaitu :

Tabel 3.1. Kisi-kisi Kuesioner Iklim Organisasi

Indikator Variabel Iklim Organisasi	Item Pertanyaan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keleluasaan bertindak	1, 3	2	3
Rasa tanggung jawab pegawai	5, 6	4, 7	4
Perhatian manajemen terhadap pelaksanaan tugas pegawai	8, 10	9, 11	4
Penghargaan/pengakuan atas pekerjaan	12, 13	14	3
Mengetahui apa yang diharapkan atas organisasi.	15, 17	16	3
Komitmen terhadap organisasi	19, 20	18	3
Jumlah Item	12	8	20

3. Instrumen variabel kepemimpinan

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kepemimpinan dalam penelitian adalah berupa kuesioner yang terdiri dari 22 item pernyataan yang bersifat *favorable* dengan pilihan jawaban ada 4 (empat), yaitu : SS (Sangat Setuju) diberi skor 4, S (Setuju) diberi skor 3, TS (Tidak Setuju) diberi skor 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1, adapun item pernyataan yang bersifat *unfavorable* dengan pilihan jawaban ada 4 (empat), yaitu : SS (Sangat Setuju) diberi skor 1, S (Setuju) diberi skor 2, TS (Tidak Setuju) diberi skor 3, dan STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 4. Hal ini dapat diidentifikasi dalam suatu kisi-kisi instrumen variabel kepemimpinan, yaitu :

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Kepemimpinan

Indikator Variabel Kepemimpinan	Item Pertanyaan		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kemampuan untuk bekerja dan memecahkan masalah	1, 2	3	3
Penguasaan emosional	4	5, 6	3
Pengetahuan mengenai hubungan kemanusiaan.	7, 9	8	3
Motivasi dan dorongan pribadi	10, 11	12	3
Kecakapan berkomunikasi	13, 15	14	3
Kecakapan dan kemampuan memberi keteladanan	16	17	2
Kecakapan bergaul.	18, 19	-	2
Kemampuan teknis.	20, 21	22	3
Jumlah Item	14	8	22

4. Instrumen variabel standar kerja

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang standar kerja dalam penelitian berupa kuesioner sebanyak 10 item pernyataan yang bersifat *favorable* dengan pilihan jawaban ada 4 (empat), yaitu : SS (Sangat Setuju) diberi skor 4, S (Setuju) diberi skor 3, TS (Tidak Setuju) diberi skor 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1, adapun item pernyataan yang bersifat *unfavorable* dengan pilihan jawaban ada 4 (empat), yaitu : SS (Sangat Setuju) diberi skor 1, S (Setuju) diberi skor 2, TS (Tidak Setuju) diberi skor 3, dan STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 4. Hal ini dapat diidentifikasi dalam kisi-kisi instrumen, yaitu :

Tabel 3.3. Kisi-kisi Kuesioner Standar Kerja

Indikator Variabel Standar Kerja	Item Pertanyaan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Adanya perasaan tekanan untuk meningkatkan kinerja	1, 2, 3	4, 5, 6	6
Merasa puas dengan hasil kerja yang baik	7, 8	9, 10	4
Jumlah Item	5	5	10

5. Instrumen variabel tanggung jawab

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggung jawab dalam penelitian adalah berupa kuesioner yang terdiri dari 12 item pernyataan yang bersifat *favorable* dengan pilihan jawaban ada 4 (empat), yaitu : SS (Sangat Setuju) diberi skor 4, S (Setuju) diberi skor 3, TS (Tidak Setuju) diberi skor 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1, adapun item pernyataan yang bersifat *unfavorable* dengan pilihan jawaban ada 4 (empat), yaitu : SS (Sangat Setuju) diberi skor 1, S (Setuju) diberi skor 2, TS (Tidak Setuju) diberi skor 3, dan STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 4. Hal ini dapat diidentifikasi dalam suatu kisi-kisi instrumen variabel tanggung jawab, yaitu :

Tabel 3.4. Kisi-kisi Kuesioner Tanggung Jawab

Indikator Variabel Tanggung Jawab	Item Pertanyaan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Merasa menjadi yang terbaik sendiri	1, 2, 3, 4	5, 6, 7	7
Melaksanakan program untuk memajukan organisasi	8, 9, 10	11, 12	5
Jumlah Item	7	5	12

6. Instrumen variabel penghargaan

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang penghargaan dalam penelitian adalah berupa kuesioner yang terdiri dari 22 item pernyataan yang bersifat *favorable* dengan pilihan jawaban ada 4 (empat), yaitu : SS (Sangat Setuju) diberi skor 4, S (Setuju) diberi skor 3, TS (Tidak Setuju) diberi skor 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1, adapun item pernyataan yang bersifat *unfavorable* dengan pilihan

jawaban ada 4 (empat), yaitu : SS (Sangat Setuju) diberi skor 1, S (Setuju) diberi skor 2, TS (Tidak Setuju) diberi skor 3, dan STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 4. Hal ini dapat diidentifikasi dalam suatu kisi-kisi instrumen variabel penghargaan, yaitu :

Tabel 3.5. Kisi-kisi Kuesioner Penghargaan

Indikator Variabel Penghargaan	Item Pertanyaan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Isi pekerjaan	1	2	2
Pembayaran gaji atau upah	3, 4	-	2
Promosi	5, 6	7	3
Pengakuan	8	9, 10	3
Kondisi kerja	11	12	2
Keuntungan bagi pegawai	13, 14	15	3
Personal	16	17	2
Pemimpin atau supervisor	18, 19	20	3
Pemberian kesempatan	21	22	2
Jumlah Item	13	9	22

7. Instrumen variabel identitas organisasi.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang identitas organisasi dalam penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari 11 item pernyataan yang bersifat *favorable* dengan pilihan jawaban ada 4 (empat), yaitu : SS (Sangat Setuju) diberi skor 4, S (Setuju) diberi skor 3, TS (Tidak Setuju) diberi skor 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1, adapun item pernyataan yang bersifat *unfavorable* dengan pilihan jawaban ada 4 (empat), yaitu : SS (Sangat Setuju) diberi skor 1, S (Setuju) diberi skor 2, TS (Tidak Setuju) diberi skor 3, dan STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor

4. Hal ini dapat diidentifikasi dalam suatu kisi-kisi instrumen variabel identitas organisasi, yaitu :

Tabel 3.6. Kisi-kisi Kuesioner Identitas Organisasi

Indikator Variabel Identitas Organisasi	Item Pertanyaan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Mengetahui peran dan tugas yang jelas.	1, 2, 3	4, 5, 6	6
Mempunyai struktur organisasi yang jelas.	7, 8	9, 10, 11	5
Jumlah Item	5	6	11

Skoring dilakukan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Baik : bila nilai mencapai 76% – 100%.

Cukup : 56% – 75%

Kurang baik : < 56%.

G. Uji Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 5 – 8 September 2016 di RSUD Simo Boyolali sebanyak 20 responden. Uji instrumen ini terdiri dari dua uji, yaitu :

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Suharsimi, 2008). Validitas pada penelitian ini diuji dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

dimana :

r_{xy} = Korelasi antara masing-masing item pertanyaan

r_t = Koefisien korelasi tabel dengan $\alpha = 5\%$

r_h = Koefisien Korelasi hitung

n = Jumlah responden

x = Score pertanyaan

y = Score total pertanyaan

Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Kriteria pengukuran dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95%. Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan bantuan *Program SPSS for Windows* versi 20.00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Iklim Organisasi

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel iklim organisasi nilai validitas terendah sebesar 0,473 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,908 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tentang iklim organisasi yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 18 item (item nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 4 dan 10, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

b. Kepemimpinan

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel kepemimpinan nilai validitas terendah sebesar 0,242 dengan nilai ρ -value sebesar 0,304 dan nilai validitas tertinggi sebesar

0,908 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tentang kepemimpinan yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 18 item (item nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, dan 20) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 8, 16, 19, dan 20, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir)

c. Standar Kerja

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel standar kerja nilai validitas terendah sebesar 0,452 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,836 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tentang standar kerja yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 18 item (item nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 4 dan 10, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir)

d. Tanggung jawab

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel tanggung jawab nilai validitas terendah sebesar 0,473 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,908 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$

(0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tentang tanggung jawab yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 18 item (item nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 4 dan 10, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir)

e. Penghargaan

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel penghargaan nilai validitas terendah sebesar 0,473 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,908 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tentang penghargaan yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 18 item (item nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 4 dan 10, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir)

f. Identitas Organisasi

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel identitas organisasi nilai validitas terendah sebesar 0,473 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,908 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang

nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tentang identitas organisasi yang disebarakan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 18 item (item nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 4 dan 10, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir)

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2008). Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan *Internal Consistency*, yaitu uji coba instrumen sekali saja, kemudian hasil yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2010). Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians total
 σ_t^2 : varians total

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai r_{11} lebih besar dari 0,60 (Ghazali, 2008).

Hasil uji reliabilitas untuk variabel iklim organisasi, kepemimpinan,, standar kerja, tanggung jawab, penghargaan dan identitas organisasi berturut-turut sebesar 0,7633, 0,837, 0,822, 0,827, dan 0,912. Hal ini berarti semua instrumen yang disebarakan reliabel karena nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 (Hasil terlampir).

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera di lengkapi.

b. *Coding*

Coding adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban/hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) release 20,00 yang memerlukan suatu kode tertentu. Adapun coding yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penilaian dari tiap-tiap variabel yang akan dimasukkan ke dalam program SPSS, yaitu : Baik diberi *coding* 3, cukup = 2 dan kurang = 1.

c. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang

telah ditentukan. Adapun skoring pada kuesioner yang bersifat *favorable* dengan pilihan jawaban ada 4 (empat), yaitu : SS (Sangat Setuju) diberi skor 4, S (Setuju) diberi skor 3, TS (Tidak Setuju) diberi skor 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1, adapun item pernyataan yang bersifat *unfavorable* dengan pilihan jawaban ada 4 (empat), yaitu : SS (Sangat Setuju) diberi skor 1, S (Setuju) diberi skor 2, TS (Tidak Setuju) diberi skor 3, dan STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 4

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner.

e. *Entry Data*

Suatu kegiatan untuk memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam program SPSS release 20 untuk selanjutnya diolah sesuai tujuan yang hendak dicapai.

f. *Processing*

Suatu kegiatan untuk memproses data-data yang sudah dimasukkan dalam program komputer sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan data yang diinput.

g. *Cleaning*

Suatu kegiatan untuk membersihkan atau mengedit setiap data yang dimasukkan dalam program komputer sesuai dengan analisis data yang direncanakan sebelumnya.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis:

- a. *Analisis Univariate* yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat ini untuk melihat distribusi frekuensi data: umur, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja, mendeskripsikan iklim organisasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu : kepemimpinan, stándar kerja, tanggung jawab, penghargaan, dan identitas organisasi.
- b. Uji Persyaratan Analisis
 - 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing- masing variable berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan teknik *Kolmogrov-Smimov (KS-2)*. Uji normalitas dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a) Mengajukan hipotesis uji

H_0 : sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : sampel diambil dari populasi yang berdistribusi tidak normal

- b) Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n

dengan menggunakan rumus $z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-

masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

- c) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung $F(z_1) = P(z < z_1)$.

- d) Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau

sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_1)$, maka

$$S(z_1) = \frac{\sum_{z_1, z_2, \dots, z_n} z_i}{n}$$

- e) Hitung selisih $F(z_1) - S(z_1)$ kemudian tentukan harga mutlakny.
- f) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut sebutlah harga terbesar ini L_0 .

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 inidengan nilai kritis L yang diambil dari Daftar Nilai Kritis L untuk Uji KS-2 (*Kolmogrov-Smimov*) untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriterianya adalah : tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_0 yang diperoleh dari data pengamatan melebihi dari daftar, dalam hal ini hipotesis nol diterima (Sudjana, 2006).

2) Uji Linearitas Data

Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan garis regresi yang telah di buat selanjutnya di uji keberartian koefisien garis regresi serta linearitasnya. Interpretasi di lakukan dengan memilih salah satu statistik, yaitu statistik yang di dasarkan pada deviasi (*deviation from linearity*). Hipotesis yang di uji adalah : (Ghozali, 2008)

- a) Jika signifikansi yang di peroleh $> a = 0,05$ maka model *regresi linear*.
- b) Jika signifikansi yang di peroleh $< a = 0,05$, maka model *regresi tidak linear*.

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menerangkan faktor-faktor yang mempengaruhi iklim organisasi di RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten. Data yang telah didapat dianalisa dengan menggunakan perangkat komputer program SPSS versi 20.0 dengan menggunakan uji t. Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh kepemimpinan, stándar kerja, tanggung jawab, penghargaan dan identitas organisasi terhadap iklim organisasi di RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten secara individu dan digunakan untuk menguji dominasi pengaruh antara variabel antar variabel. Langkah-langkah uji t sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis altemative

Ho: $\beta_i = 0$, tidak ada pengaruh secara individu antara kepemimpinan, stándar kerja, tanggung jawab, penghargaan dan identitas organisasi terhadap iklim organisasi.

Ha: $\beta_i \neq 0$, ada pengaruh secara individu antara kepemimpinan, stándar kerja, tanggung jawab, penghargaan dan identitas organisasi terhadap iklim organisasi.

b) Menentukan *level of significance* (α) = 0,05.

c) Kriteria Pengujian

Dikatakan Ho ditolak apabila nilai probabilitas $p < 0,05$, sebaliknya apabila Ho diterima apabila nilai probabilitas $p > 0,05$.

d) Kesimpulan

Apabila $p \text{ value} < 0,05$, maka pengaruh secara individu antara kepemimpinan, stándar kerja, tanggung jawab, penghargaan dan identitas organisasi terhadap iklim organisasi. Apabila $p \text{ value} > 0,05$, maka tidak ada pengaruh secara individu antara kepemimpinan, stándar kerja, tanggung jawab, penghargaan dan identitas organisasi terhadap iklim organisasi.

d. Analisis Multivariat

Analisis multivariat yaitu analisis yang digunakan untuk menerangkan pengaruh secara simultan (serempak) antara kepemimpinan, stándar kerja, tanggung jawab, penghargaan dan identitas organisasi terhadap iklim organisasi. Data yang telah didapat dianalisa dengan menggunakan perangkat komputer program SPSS versi 20.0 dengan menggunakan analisis regresi dan uji F-test.

1) Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e \text{ (Djarwanto, 2007),}$$

dimana :

Y = Variabel iklim organisasi

a = Bilangan konstan

X_1 = Variabel kepemimpinan

X_2 = Variabel standar kerja

X_3 = Variabel tanggung jawab

X_4 = Variabel penghargaan

X_5 = Variabel identitas organisasi

$b_{1,2}$ = Koefisien regresi pada X_1, X_2, X_3, X_4, X_5

e = Nilai residual (*error*)

2) Uji F-test

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan model yang digunakan untuk memprediksi pengaruh secara serempak (simultan) antara kepemimpinan, stándar kerja, tanggung jawab, penghargaan dan identitas organisasi terhadap iklim organisasi. Langkah-langkah uji F sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0: \beta_1 = \beta_{1..5} = 0$, artinya secara serempak ada pengaruh kepemimpinan, stándar kerja, tanggung jawab, penghargaan dan identitas organisasi terhadap iklim organisasi.

$H_a: \beta_1 \neq \beta_{1..5} \neq 0$, artinya secara serempak tidak ada pengaruh kepemimpinan, stándar kerja, tanggung jawab, penghargaan dan identitas organisasi terhadap iklim organisasi.

b) Menentukan *level of significance* (α) = 0,05

c) Kriteria pengujian (*role of test*)

H_0 ditolak apabila nilai $pvalue < 0,05$.

H_0 diterima apabila nilai $pvalue > 0,05$.

d) Kesimpulan

Apabila $pvalue < 0,05$ maka diketahui ada pengaruh signifikan antara kepemimpinan, standar kerja, tanggung jawab, penghargaan dan identitas organisasi terhadap iklim organisasi, dan sebaliknya apabila $pvalue > 0,05$ maka diketahui tidak ada pengaruh signifikan antara kepemimpinan, standar kerja, tanggung jawab, penghargaan dan identitas organisasi terhadap iklim organisasi.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

Untuk melakukan penelitian dimulai dengan mengajukan surat permohonan kepada Direktur RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten dengan pengantar surat dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan:

a. Tahap penyusunan proposal

Pada tahap penyusunan proposal ini, peneliti melakukan kegiatan awal berupa pencarian dan penelusuran referensi yang digunakan untuk menyusun proposal, melakukan studi pendahuluan ke pihak rumah sakit, menyusun proposal mulai dari bab pertama sampai bab ketiga serta menyusun kuesioner yang dilanjutkan untuk diajukan dalam

bimbingan proposal skripsi. Setelah naskah proposal dilakukan perbaikan atas saran dosen pembimbing dan pembimbing sudah menyetujui (ACC) untuk diujikan dalam sidang uji proposal yang telah dilakukan pada tanggal 26 Juli 2016.

Tahap berikutnya adalah merevisi kuesioner atas saran dosen pembimbing untuk diperbaiki kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum dilakukan untuk penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Peneliti melakukan koordinasi dengan kepala bidang kepegawaian, kepala ruangan maupun pegawai pelaksana terkait dengan persiapan pelaksanaan penelitian
- 2) Peneliti menjelaskan latar belakang, tujuan, dan manfaat penelitian pada seluruh responden yang akan dilakukan penelitian di lingkungan RSUD Bagas Waras Klaten.
- 3) Peneliti menggolongkan pegawai sesuai kriteria inklusi sampel penelitian dan memberi penjelasan untuk pengisian instrumen berkaitan dengan iklim organisasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu kepemimpinan, standar kerja, tanggung jawab, penghargaan dan identitas organisasi.
- 4) Peneliti membagikan kuesioner tentang faktor-faktor yang mempengaruhi iklim organisasi diantaranya adalah kepemimpinan,

stándar kerja, tanggung jawab, penghargaan dan identitas organisasi di RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten yang dibagikan oleh peneliti sendiri kepada responden yaitu pegawai medis dan non medis untuk mengisi berkaitan dengan kepemimpinan, stándar kerja, tanggung jawab, penghargaan dan identitas organisasi terhadap iklim organisasi.

- 5) Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan dan analisa data.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini meliputi :

a. Analisa Data

Pengolahan data yang menggunakan komputer program SPSS 20.0. Hasil analisa data dalam bentuk tabel yang kemudian dijelaskan dari beberapa aspek yang diteliti.

b. Penulisan laporan hasil penelitian

Setelah data di analisis, maka perlu dilaporkan dari hasil penelitian yang dilakukan tersebut.

c. Konsultasi dengan pembimbing

Hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk kemudian dipersiapkan untuk diadakan ujian skripsi yang diuji oleh dosen penguji.

d. Seminar laporan hasil penelitian

Setelah laporan hasil penelitian dilaporkan, kemudian disetujui oleh pembimbing, maka hasil tersebut perlu diujikan sebelum melalui penelitian.

e. Revisi laporan hasil penelitian

Revisi laporan hasil penelitian merupakan revisi terakhir setelah diujikan, dan ditemukan beberapa kesalahan baik dalam penulisan, teknik penulisan dan penyusunan laporan hasil penelitian ini.

J. Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3. *Confidentialty* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.